

**ANALISIS KENAKALAN REMAJA DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun
Ajaran 2011/2012)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ILMA ALIYA

A 210 080 099

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KENAKALAN REMAJA DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun
Ajaran 2011/2012)**

Diajukan Oleh:

ILMA ALIYA
A 210 080 099

Telah Disetujui dan Disahkan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Yetty Sarjono, M.Si.


Drs. H. Djalal Fuadi, MM

**ANALISI KENAKALAN REMAJA DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun
Ajaran 2011/2012)**

Oleh:

Ilma Aliya*, Yetty Sarjono **, Djalal Fuadi **

* Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS

**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh kenakalan remaja dan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan sampel sebanyak 52 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 73,460 - 0,107X_1 + 0,190X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kenakalan remaja dan Perhatian Orang Tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan kenakalan remaja terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

yaitu $-2,709 < -2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$ dengan sumbangan efektif sebesar $-9,5\%$; 2) Ada pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,296 > 2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$, dengan sumbangan efektif sebesar $16,2\%$; 3). Ada pengaruh yang signifikan kenakalan remaja dan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,459 > 3,187$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,257$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,257$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara kenakalan remaja dan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $25,7\%$ sedangkan $74,3\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kenakalan remaja, Perhatian Orang Tua, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus-menerus ditingkatkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Proses pendidikan yang berhasil dapat memberikan prestasi tersendiri, baik untuk diri sendiri maupun membawa nama baik bangsa. Menurut Mulyasa (2002: 3) "Pengaruh pendidikan dapat dirasakan secara

langsung dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan setiap individu, diantaranya pendidikan harus mampu membangkitkan semangat generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkan secara optimal”.

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun untuk pertama kalinya aktivitas belajar dilakukan dalam lingkungan keluarga, sebab keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan anak. Dalam keluarga dilaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan keyakinan, agama, nilai-nilai budi pekerti, nilai-nilai moral. Lingkungan keluarga khususnya orang tua tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya begitu saja kepada pihak sekolah dalam proses pendidikan anaknya. Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar pada peserta didik disebabkan adanya perbedaan perhatian orang tua terhadap anaknya.

Disamping perhatian orang tua, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar eksternal adalah lingkungan pergaulan remaja khususnya pada anak-anak SMP dapat dilihat diberbagai tempat. Pergaulan dapat dilihat melalui media, lingkungan, teman, budaya maupun nilai atau norma. Pergaulan melalui media misalnya melalui televisi, internet, HP dan lain-lain. Pergaulan melalui lingkungan dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang ada disekitar anak, misalnya dalam kehidupan sehari-hari yang dialami anak.. Budaya dari cara berpakaian dan perilaku dapat menimbulkan nilai-nilai atau norma-norma tertentu. Lingkungan pergaulan berperan memberikan motivasi yang baik bagi siswa dalam memperoleh prestasi belajarnya. Lingkungan kelompok sebaya khususnya yang masih bersekolah, antara satu dengan yang lain saling berinteraksi dalam memecahkan masalah pelajaran yang diberikan sekolah. Disamping hal tersebut, juga memberikan motivasi bersaing untuk berprestasi, tetapi ada juga yang menimbulkan dampak yang negatif, misalnya karena pengaruh media, lingkungan, teman, budaya, maupun nilai atau norma pada masyarakat dalam menimbulkan perilaku anak yang mengarah pada seks bebas, tidak sopan, urakan, (kenakalan Remaja).

Kenakalan yang dilakukan dikalangan remaja adalah perbuatan atau perilaku yang menyimpang dan menjurus kearah kriminalitas yang kadang-kadang menimbulkan keresahan dan pesimatis bagi masyarakat. Ini juga disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua dan pergaulan yang menyimpang. Kenakalan remaja dan perhatian orang tua mempunyai kunci/sentral untuk menentukan kedewasaan seorang anak dan prestasi yang dimiliki siswa, karena kita ketahui lingkungan pertama dari seorang anak dan akan terus mempengaruhi untuk penyesuaian dari seorang anak terhadap lingkungan yang baru. Sebuah keluarga yang memberi bimbingan dan pengarahan yang tepat terhadap anaknya diharapkan akan membantu anak tersebut mempunyai peluang yang besar untuk berprestasi dengan baik.

Kenyataan ini mendorong peneliti untuk mengungkapkan lebih jauh lagi hal tersebut dengan mengambil judul penelitian tentang “ANALISI KENAKALAN REMAJA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa, 2) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, 3) untuk mengetahui pengaruh kenakalan remaja dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

LANDASAN TEORI

Menurut Sardiman (2005: 46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.

Syah (2004 : 93) berpendapat bahwa “Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut Purwanto (2002:85) “Belajar merupakan suatu

perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dimana perubahan yang terjadi relatif mantap serta menyangkut kepribadian baik fisik maupun psikis.”

Menurut Sukmadinata (2003:102) “Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001:43) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa prestasi belajar dapat dilihat setelah diadakan penilaian dan dapat dinyatakan dalam angka, huruf maupun simbol pada tiap periode tertentu sesuai dengan hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang berupa penguasaan, pengetahuan/ keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol atau kalimat.

Menurut Sarlito Wirawan (2004:203) ”kenakalan remaja adalah tindakan seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri, bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman”

Sardiman (2001:43) menyatakan bahwa “Perhatian adalah pemusatan psikis orang tua yang tertuju pada suatu objek pelajaran atau dapat di katakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas belajar”.

Sedangkan menurut Slameto (2003:105) “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan pasangan yang datang dari lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa perhatian itu merupakan seluruh aktifitas seseorang yang disertai dengan konsentrasi kepada satu atau banyak objek dan merupakan dasar dari sikap reaksi individu pada dunia luar.

Djamarah (2004:29) mengatakan bahwa “Orang tua pendidik pertama dan utama dalam keluarga”. Menurut Purwanto (2000:80) ‘orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya’. Pada hakekatnya orang tua merupakan

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah aktivitas yang dilakukan orang tua dengan memberikan dorongan kepada anaknya untuk bersikap menghadapi segala masalah yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

2. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor sekretariat DPRD Kota Surakarta. Sampel diambil sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

a. Analisis Regresi Linier Ganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Adapun rumusnya :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + c$$

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel tingkat pendidikan (X_1) dan kondisi lingkungan kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai (Y).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X_1 dan X_2 terhadap Y

1) Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

2) Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(reg)}{JK(T)} \times 100\%$$

Mencari hubungan efektif X_1 terhadap Y

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Mencari hubungan efektif X_2 terhadap Y

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2 \text{ Dimana } R^2 = \text{efektif garis regresi}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi product moment. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Uji Validitas Angket kenakalan remaja

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,780	0,444	0,000	Valid
2.	0,731	0,444	0,000	Valid
3.	0,794	0,444	0,000	Valid
4.	0,799	0,444	0,000	Valid
5.	0,653	0,444	0,002	Valid
6.	0,834	0,444	0,000	Valid
7.	0,729	0,444	0,000	Valid
8.	0,793	0,444	0,000	Valid
9.	0,738	0,444	0,000	Valid
10.	0,694	0,444	0,000	Valid
11.	0,807	0,444	0,000	Valid
12.	0,710	0,444	0,009	Valid
13.	0,570	0,444	0,001	Valid
14.	0,639	0,444	0,002	Valid
15.	0,602	0,444	0,005	Valid

Tabel 4.2
Uji Validitas Angket perhatian orang tua

No item	r_{xy}	$r_{(0,05;20)}$	Sig.	Kesimpulan
1.	0,659	0,444	0,002	Valid
2.	0,880	0,444	0,000	Valid
3.	0,566	0,444	0,009	Valid
4.	0,625	0,444	0,003	Valid
5.	0,871	0,444	0,000	Valid
6.	0,590	0,444	0,006	Valid
7.	0,569	0,444	0,009	Valid
8.	0,623	0,444	0,003	Valid
9.	0,655	0,444	0,002	Valid
10.	0,765	0,444	0,000	Valid
11.	0,739	0,444	0,000	Valid
12.	0,685	0,444	0,001	Valid
13.	0,618	0,444	0,004	Valid
14.	0,808	0,444	0,000	Valid
15.	0,832	0,444	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1, dan Tabel 4.2 diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada angket kenakalan remaja dan perhatian orang tua adalah valid. Dengan demikian seluruh soal angket boleh digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus *alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket kenakalan remajasebesar 0,935. dan angket perhatian orang tua sebesar 0,923.Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket kenakalan remaja dan perhatian orang tua memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah,

bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,52}$		
Kenakalan remaja	52	0,111	0,123	0,156	Normal
Perhatian orang tua	52	0,118	0,123	0,070	Normal
Prestasi Belajar Siswa	52	0,088	0,123	0,200	Normal

Dari Tabel 4.3 diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	0,954	$F_{0,05;25,25} = 1,955$	0,546	Linear
X_2Y	1,206	$F_{0,05;18,32} = 1,937$	0,313	Linear

Dari Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 16.0 adalah:

Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	73,460	24,653	0,000
kenakalan remaja	-0,107	-2,709	0,009
perhatian orang tua	0,190	3,296	0,002
$F_{hitung} = 8,459$ $R^2 = 0,257$			

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 73,460 - 0,107X_1 + 0,190X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai negatif dan positif, artinya variabel kenakalan remaja dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh negatif dan positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kenakalan remaja (b_1) adalah sebesar -0,107 atau negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kenakalan remaja berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kenakalan remaja (b_1) diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-2,709 < -2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,009, dengan sumbangan relatif sebesar -37% dan sumbangan efektif -9,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin rendah kenakalan remaja akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi kenakalan remaja, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua (b_2) adalah sebesar 0,190 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel perhatian orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,296 > 2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002, dengan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif 16,2%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan

bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,459 > 3,187$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Hal ini berarti kenakalan remaja dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh negatif dan positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kenakalan remaja dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan dan peningkatan prestasi belajar siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kenakalan remaja dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan dan penurunan prestasi belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,257$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kenakalan remaja dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $25,7\%$ sedangkan $74,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kenakalan remaja memberikan sumbangan relatif sebesar -37% dan sumbangan efektif sebesar $-9,5\%$. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif sebesar $16,2\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel kenakalan remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kenakalan remaja berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-2,709 < -2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$ dengan sumbangan efektif sebesar $-9,5\%$.

2. Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,296 > 2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$, dengan sumbangan efektif sebesar $16,2\%$.
3. Kenakalan remaja dan perhatian orang tua berpengaruh negatif dan positif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,459 > 3,187$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,257$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kenakalan remaja dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah sebesar $25,7\%$ sedangkan $74,3\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya lebih selektif memilih teman dalam bergaul dan menambah kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesalahan dalam bergaul di lingkungannya.
- b. Siswa diharapkan dapat lebih mendekatkan hubungan dengan keluarga karena perhatian orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi siswa.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya dapat memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap siswa-siswanya agar terhindar dari kesalahan dalam memilih lingkungan dalam bergaul.
- b. bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan proses belajar anak dengan cara membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, memberikan bimbingan dan arahan (konseling) untuk

menumbuhkan motivasi dan minat yang positif dalam belajar, dan mencoba mengadakan pendekatan personal tiap siswa. Sehingga dapat kemajuan yang saling mendukung antara belajar disekolahan dan dirumah.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang Tua hendaknya selalu memberikan bimbingan arahan pengawasan terhadap perkembangan IPTEK yang bersifat negatif khususnya pengetahuan tentang dunia internet agar anak tidak menyalah gunakan kecanggihan dunia maya untuk menambah pengetahuan yang sifatnya merusak mental anak serta memberikan motivasi kepada anak sebagai bekal untuk terjun dalam pergaulan lingkungan sekolah ataupun dipergaulan lingkungan tempat tinggal.
- b. Orang tua hendaknya berusaha membina rumah tangga yang sejahtera dan memberikan asuhan, bimbingan, mencukupi segala macam kebutuhan yang diperlukan anak dalam menunjang kegiatan disekolah serta memberikan arahan serta motivasi kepada anak sehingga anak merasa betah dirumah dan tenang dalam belajar.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Karena pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, misalnya ketertarikan siswa dengan mata pelajaran akuntansi, kreativitas dalam berfikir, kualitas pembelajaran dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngelim. 2002. *Psikologi Pendidikan Bandung*. Bandung : Remaja karya
- Sardiman, AM.2001. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafiika
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tirtonegoro, Suratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksana